

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Karena mengandalkan hasil wawancara pada Masyarakat di Desa Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal studi dokumentasi pada arsip-arsip berupa laporan hasil wawancara dan dokumentasi lain yang terkait dengan permasalahan ini. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis jawaban dari hasil wawancara serta data berdasarkan hasil dari dokumentasi yang dapat memberikan gambaran yang jelas atau objek yang diteliti, untuk kemudian di proses dan dianalisis untuk kemudian menarik kesimpulan. (Abdussamad, 2021, p. 131)

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. Tempat penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan, dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan dilaksanakannya penelitian.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu dalam penelitian ini, dimana observasi awal yang pada bulan Desember 2022. Sedangkan waktu penelitian pada bulan Desember 2022 s/d bulan Mei 2023 dilihat sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	2022				2023			
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul	■	■						
2	Penelitian Awal		■						
3	Penyelesaian dan Bimbingan Proposal BAB I s/d BAB III			■	■				
4	Seminar Proposal					■			
5	Penelitian			■	■	■	■		
6	Sidang Skripsi								

## B. Subjek Dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Masyarakat Desa Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal yang terdiri dari 324 kepala keluarga dan yang akan diambil sebagai subjek penelitian adalah terdiri dari 8 orang yang dijadikan informasi untuk diwawancarai. 5 orang sebagai masyarakat yang tidak memakai aplikasi LinkAja Syariah untuk diminta informasi dan 3 sebagai pemakai aplikasi LinkAja Syariah untuk nantinya dimintai informasi sesuai dengan penelitian ada.

### 2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika. Sehingga objek dalam penelitian ini

adalah Persepsi Konsumen. Penelitian ini dilakukan pada Desa Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal yang masyarakatnya akan di teliti.

### C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah suatu data yang tidak dapat diukur secara numerik atau tidak dapat diukur dalam bentuk angka. Data Kualitatif akan dikumpulkan melalui pengumpulan data kemudian di analisis dan diinterpretasikan (Asep, 2018, p. 221)

#### 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data ditulis secara lengkap dari mana data itu diperoleh, untuk penelitian yang bersifat field research. Sumber data diambil dari peninjauan langsung ke objek penelitian yang dipilih untuk meneliti hasil pengumpulan data dari responden. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder . (Asep, 2018, p. 219)

##### a. Primer

Data Primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data ini diperoleh dari hasil wawancara (Interview) penelitian. Data primer sumber data yang diperoleh dari sumber asli. Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan Agen dan Nasabah Link Aja Syariah. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu masyarakat yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau

masyarakat sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.

- b. Data Sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang lain atau pihak lain, misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang masih berkaitan dengan materi penelitian. Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, website, buku, jurnal, serta data yang diperoleh dari masyarakat Desa Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal yang menunjang penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini unsur yang penting Teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui dokumentasi dengan cara penelusuran dan penelitian kepustakaan, yaitu mencari data mengenai objek penelitian yang berkaitan permasalahan yang diteliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, foto, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi adalah cara memperoleh sumber-sumber dan informasi yang didapat dari hasil wawancara (Rukajat, 2018, p. 32). Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini melalui buku-buku, artikel, browser, jurnal, surat kabar, dan internet yang berhubungan dengan penelitian LinkAja Syariah. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu buku-buku yang dijadikan sumber rujukan dalam penulisan skripsi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto subjek informan penelitian, foto akun pengguna aplikasi LinkAja Syariah, foto bukti transaksi pada masyarakat Desa Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. Foto tersebut dihasilkan sendiri oleh peneliti dengan kamera digital. Dokumentasi dalam penelitian ini juga dilakukan dengan mengambil atau mengutip dokumen yang berhubungan dengan penelitian sehingga data tersebut dapat digunakan untuk mendukung kelengkapan data yang ada pada penelitian.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Rukajat, 2018, p. 32). Melalui teknik observasi yang penulis lakukan pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang ada di Desa Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. Observasi juga merupakan suatu pengamatan menunjukkan sebuah studi atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan sengaja, terarah, berurutan, dan sesuai tujuan yang hendak dicapai pada suatu pengamatan yang dicatat segala kejadian dan fenomenanya yang disebut sebagai hasil observasi yang dijelaskan dengan rinci, teliti, tepat, akurat, bermanfaat, dan objektif sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti. Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti dalam melihat gambaran bagaimana kepercayaan dan persepsi konsumen dalam meningkatkan layanan LinkAja Syariah (studi pada Desa Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal)

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara penelitian dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat word View untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalahmasalah yang diteliti. Pertimbangan wawancara dilakukan untuk mengungkapkan informasi dari subjek penelitain secara langsung bekenaan dengan masalah yang diteliti (Rukajat, 2018, p. 33). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan bagian terpenting dalam proses penelitian karena analisis data akan menjawab masalah penelitian dan menjadi acuan pengambilan kesimpulan penelitian. Hasil pengumpulan data yang dilakukan selanjutnya akan dibahas dengan analisis secara kualitatif, yaitu dengan menghasilkan data deskriptif (Abdussamad, 2021, p. 86).

Deskriptif yaitu menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal atau fenomena yang telah terjadi menurut apa adanya yang sesuai dengan kenyataannya dilakukan dengan mengumpulkan data tentang Analisis Perbandingan Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan Link Aja Syariah. Maka dapat dipahami kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan hasil penelitian. Tentang judul Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Layanan Link Aja Syariah (di Desa Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal). (Abdussamad, 2021, p. 86)

#### **F. Metode Analisis Data**

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah

penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan, dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisa sebagai berikut (Rijali, 2019, p. 91) :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini terus berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data meliputi; meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus(Rijali, 2019, p. 91). Reduksi data dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi oleh peneliti akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.(Rijali, 2019, p. 94) Penyajian data dilakukan dalam rangka mengelola hasil reduksi dengan menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberi kemungkinan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data mengarahkan pada masalah penelitian yang telah dirumuskan sehingga diharapkan dapat

menceritakan dan menjawab permasalahan yang ada. Penyajian data dalam penelitian ini selain dalam bentuk narasi juga dikemukakan dalam bentuk bagan dan tabel.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan penelitian secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi (Rijali, 2019, p. 94) Verifikasi penulis lakukan setelah penyajian data selesai dan ditarik kesimpulannya berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah di analisis dengan teori. Hasil dari verifikasi tersebut penulis gunakan sebagai data penyajian akhir, karena telah melalui proses analisis untuk yang kedua kalinya, sehingga kekurangan data pada analisis tahap pertama dapat dilengkapi dengan hasil analisis tahap kedua agar diperoleh data penyajian akhir atau kesimpulan yang baik.